

# **Tinjauan Aktivitas KBM pada Anak Usia Sekolah Pasca Vaksinasi Covid-19**



**dr.Irman Permana Sp.A(K),M.Kes**

**Prokami Jawa Barat  
Satgas Covid IDAI Jawa Barat**



## LINGKUP BAHASAN

- ❖ Pendahuluan
- ❖ Fakta Terkini COVID-19 Anak di Indonesia
- ❖ Program Vaksinasi Covid-19 di Indonesia
- ❖ Kegiatan Belajar Mengajar Era COVID-19
- ❖ Simpulan



# Pendahuluan

---

# Pendahuluan

## CONFIRMED COVID-19 CASES AND DEATHS IN ASEAN



	Total Cases	New Cases	Total Deaths	New Deaths	Total Recovered	Active Cases
Indonesia	41,431	+1,031	2,276	+45	16,243	22,912
Singapore	41,216	+247	26	0	31,163	10,027
Philippines	27,238	+457	1,108	+5	6,820	19,310
Malaysia	8,515	+10	121	0	7,873	521
Thailand	3,135	0	58	0	2,996	81
Vietnam	335	+1	0	0	325	10
Myanmar	262	0	6	0	179	77
Brunei	141	0	3	0	138	0
Cambodia	128	0	0	0	126	2
Lao PDR	19	0	0	0	19	0
ASEAN	122,420	+1,746	3,598	+50	65,882	52,940

\*Source: WHO et. al. as at 7:00PM GMT +8 dated 17 June 2020.

WHO, 17 Juni 2020

WHO, 19 Januari 2021

## CONFIRMED COVID-19 CASES AND DEATHS IN ASEAN

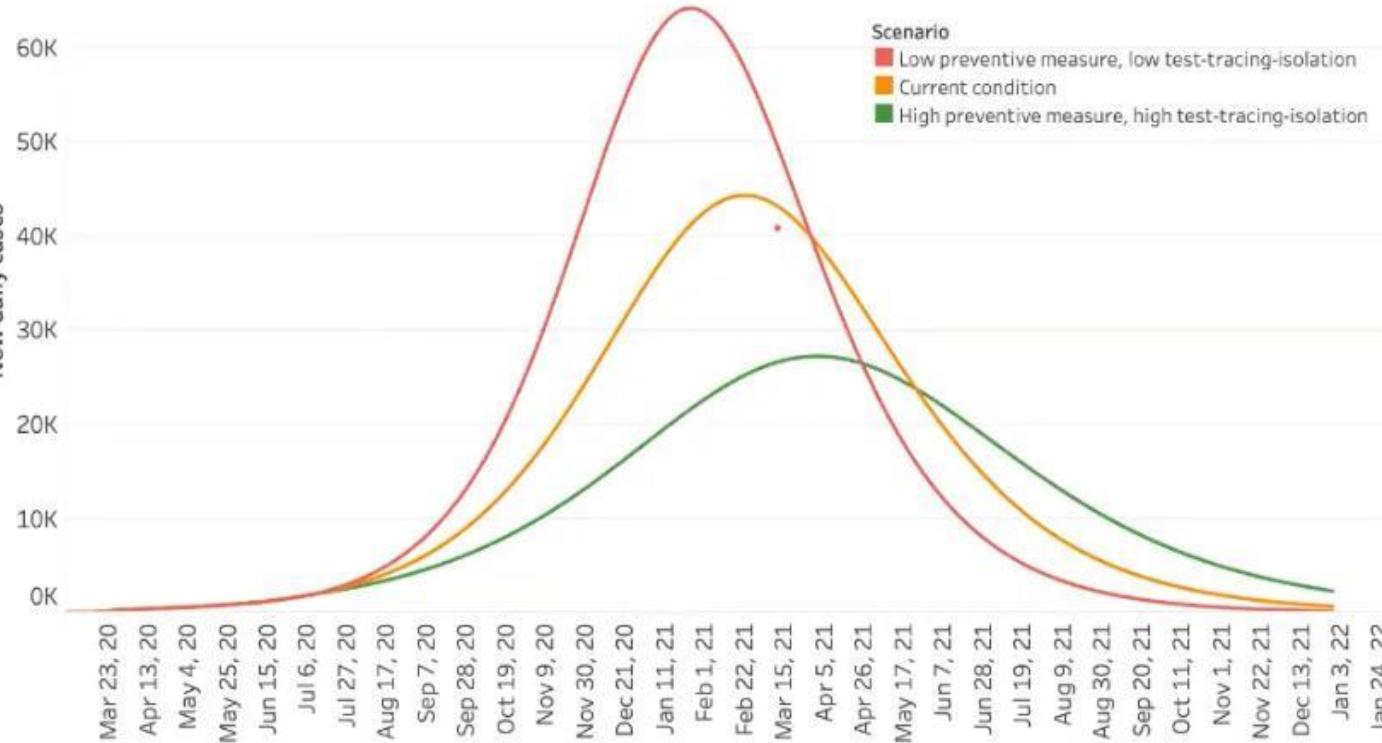


	Total Cases	New Cases	Total Deaths	New Deaths	Total Recovered	Active Cases
Indonesia	927,380	+10,365	26,590	+308	753,948	146,842
Philippines	504,084	+1,357	9,978	+69	466,249	27,857
Malaysia	165,371	+3,631	619	+14	125,288	39,464
Myanmar	134,795	+477	2,973	+18	118,200	13,622
Singapore	59,157	+30	29	0	58,868	260
Thailand	12,594	+171	70	0	9,356	3,168
Vietnam	1,539	+2	35	0	1,402	99
Cambodia	441	+2	0	0	386	55
Brunei	174	0	3	0	169	2
Lao PDR	41	0	0	0	41	0
ASEAN	1,805,576	+16,035	40,297	+409	1,533,907	231,369

\*Source: WHO et. al. as at 7:00PM GMT +8 dated 19 January 2021.

\*New Cases and New Deaths refer to figures reported since our last update.

# Indonesia Covid-19 epidemic model



The epidemic will continue in 2021 and will be eased by early 2022.

Without high coverage of preventive behaviors & test-tracing ratio, health facility will be overwhelmed by Covid-19 cases.

zoom

Tony Firdaus

# PENCEGAHAN TRANSMISI 5M

- Mencuci Tangan
- Menjaga jarak
- Memakai masker
- Membatasi Mobilisasi
- Mencegah kerumunan



3M

# PENCEGAHAN TRANSMISI 5M

- Mencuci Tangan
- Menjaga jarak
- Memakai masker
- Membatasi Mobilisasi
- Mencegah kerumunan



3M

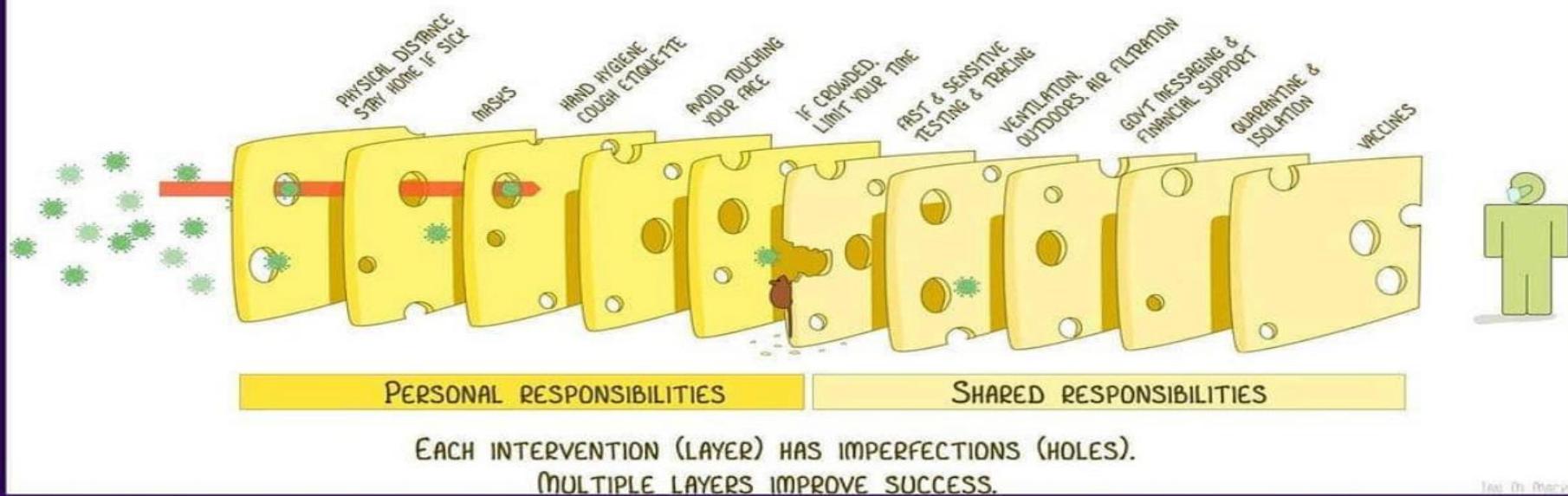
# PERTAHANAN PANDEMI VIRUS PERNAPASAN MODEL KEJU SWISS

MEMAHAMI BAHWA TIDAK ADA SATU PUN MODA INTERVENSI YANG SEMPURNA DALAM MENCEGAH PENYEBARAN VIRUS



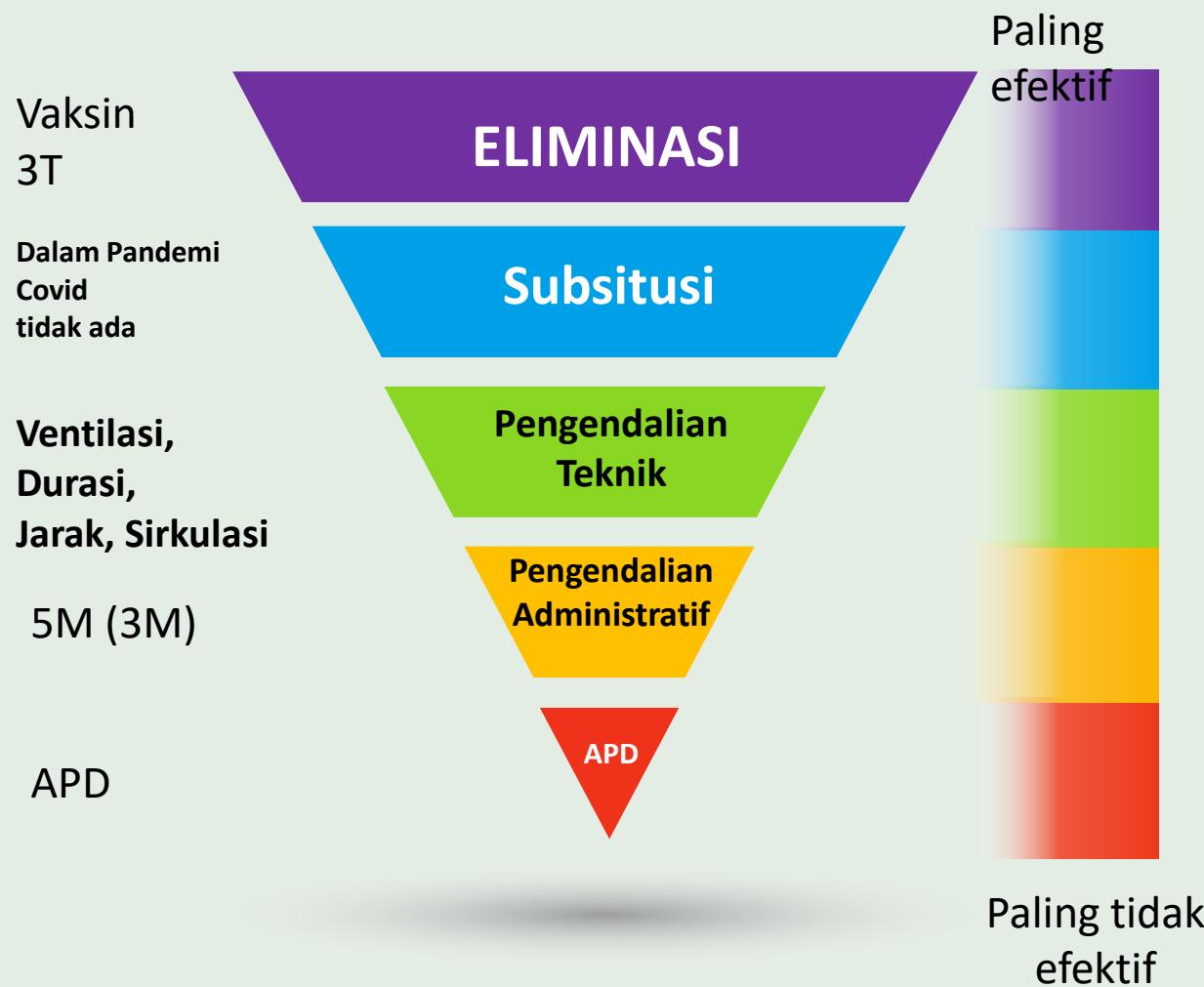
SETIAP LIPISAN PENCEGAHAN MEMILIKI CELAH.  
PENCEGAHAN BERLAPIS MENINGKATKAN KEBERHASILAN.

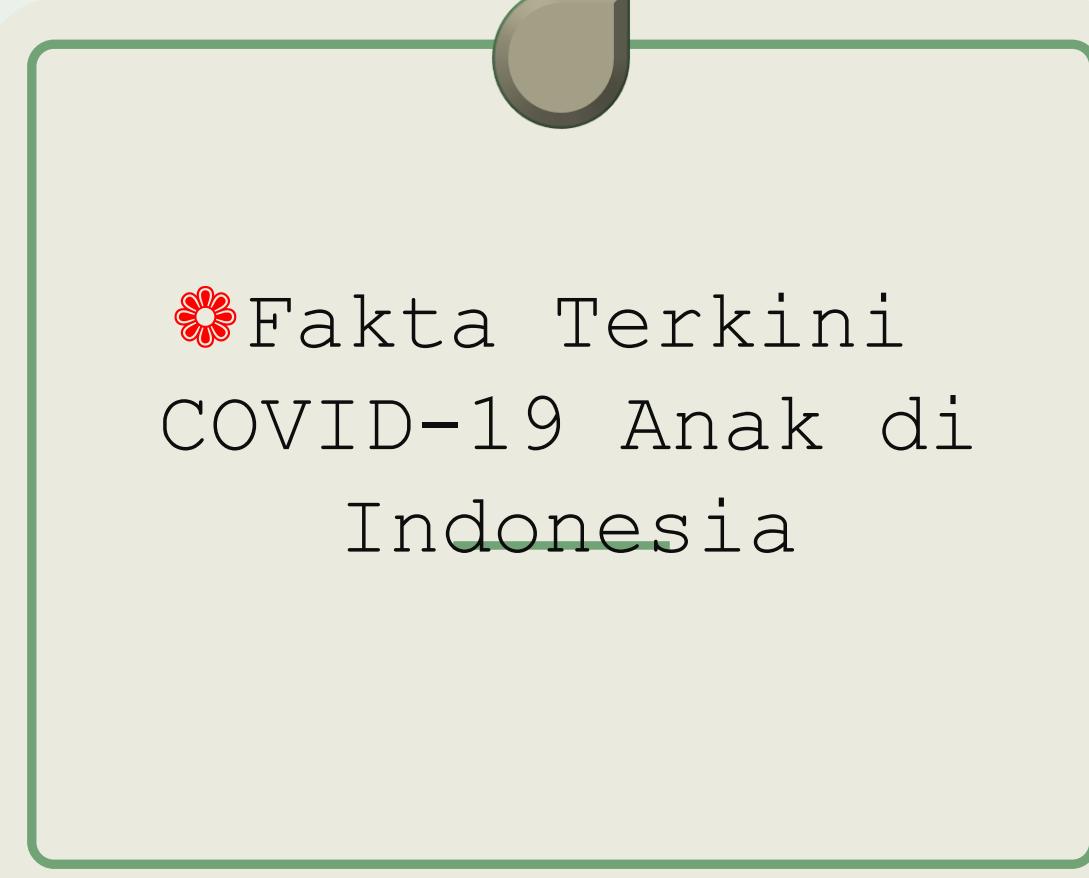
THE SWISS CHEESE RESPIRATORY VIRUS PANDEMIC DEFENCE  
RECOGNISING THAT NO SINGLE INTERVENTION IS PERFECT AT PREVENTING SPREAD



EACH INTERVENTION (LAYER) HAS IMPERFECTIONS (HOLES).

MULTIPLE LAYERS IMPROVE SUCCESS.





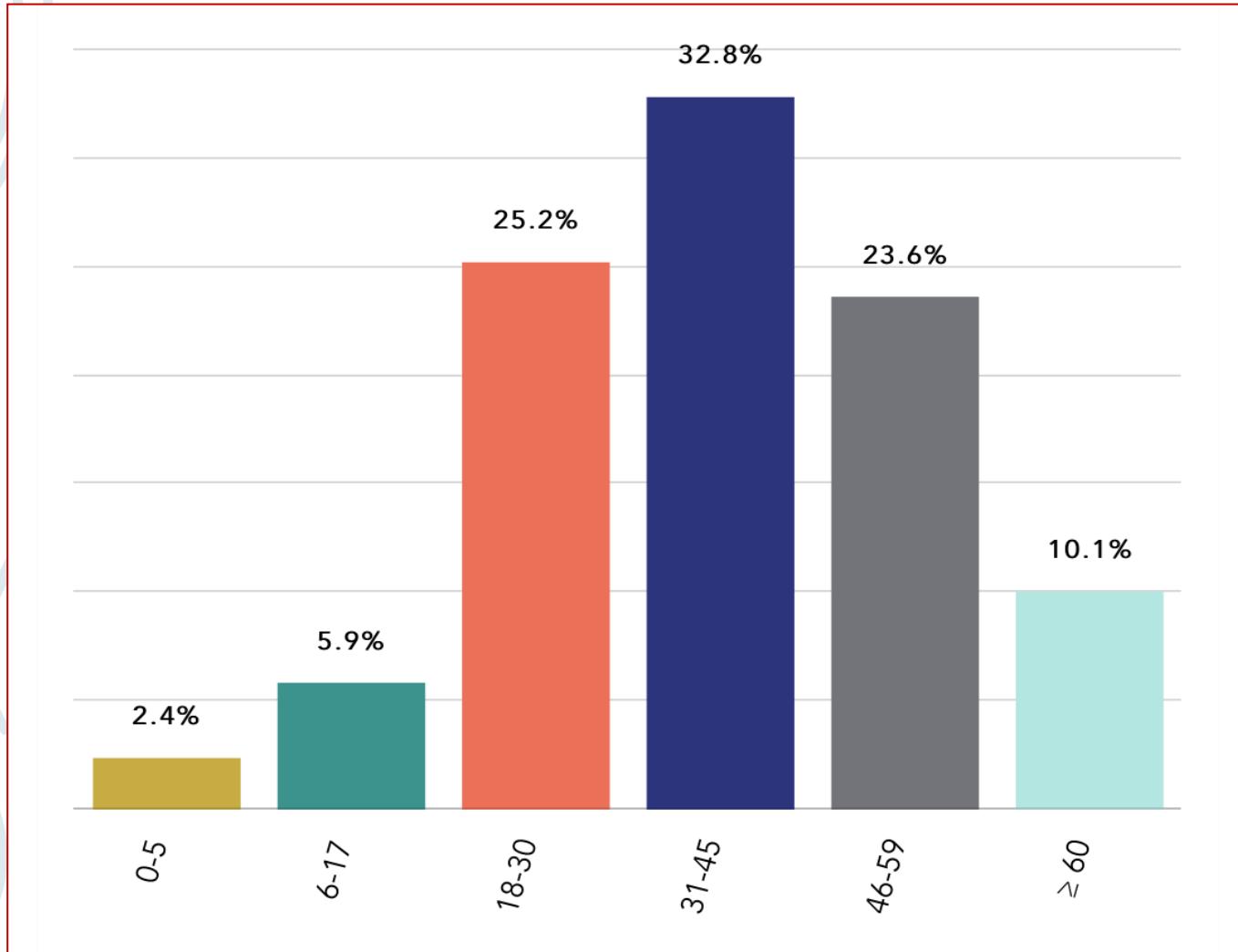
❖ Fakta Terkini  
COVID-19 Anak di  
Indonesia

# Data Epidemiologi Covid-19 Pada Anak

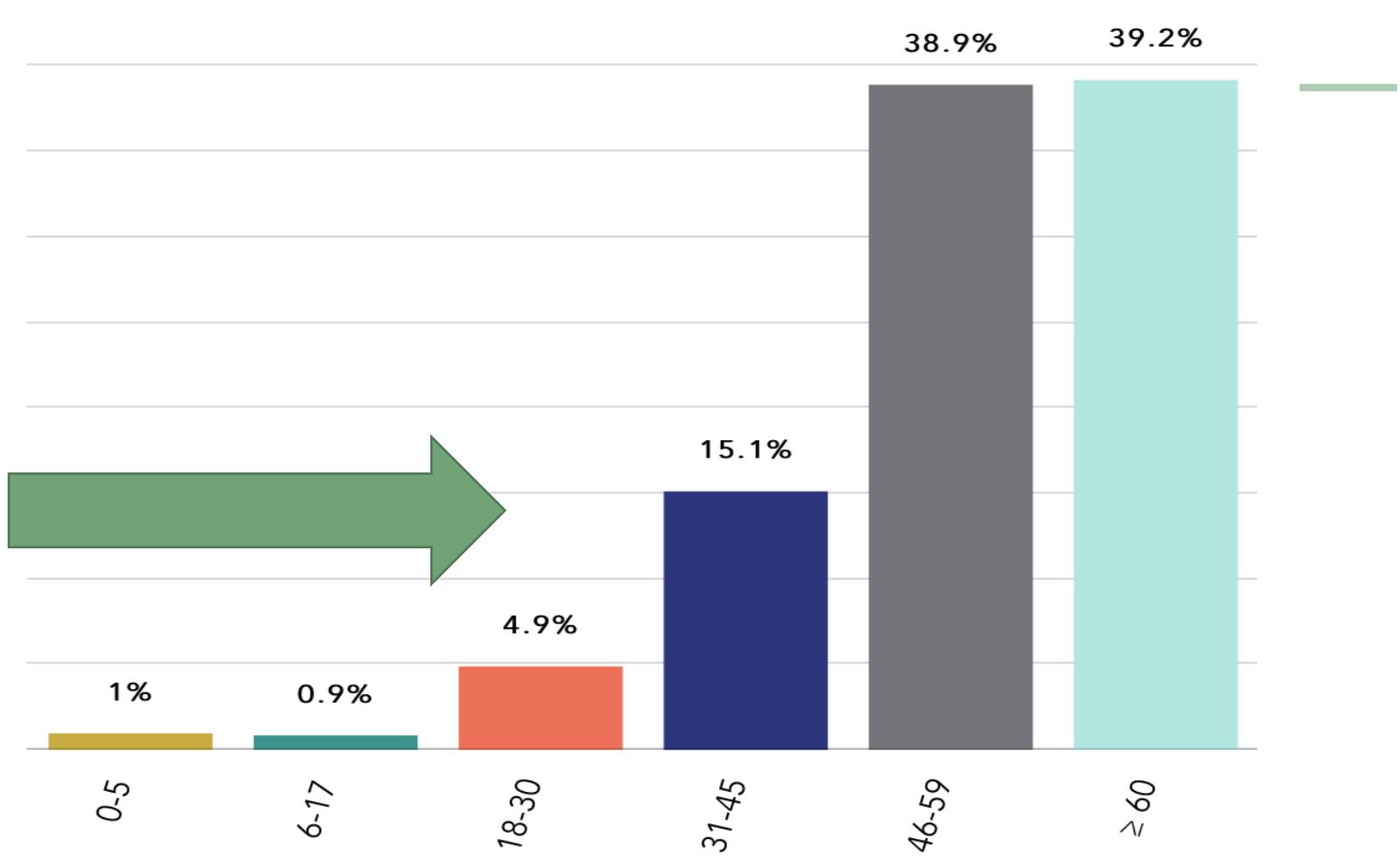
- 1-5% dari total kasus konfirmasi adalah kelompok usia anak
- Sebagian besar kasus:
  - Asimtomatis
  - Gejala ringan
  - Mortalitas relatif lebih rendah
- < 2% dengan derajat berat/kritis (PICU)

*Ludvigsson JF. Systematic review of COVID-19 in children shows milder cases and a better prognosis than adults. Acta Paediatr 2020; 109:1088.*

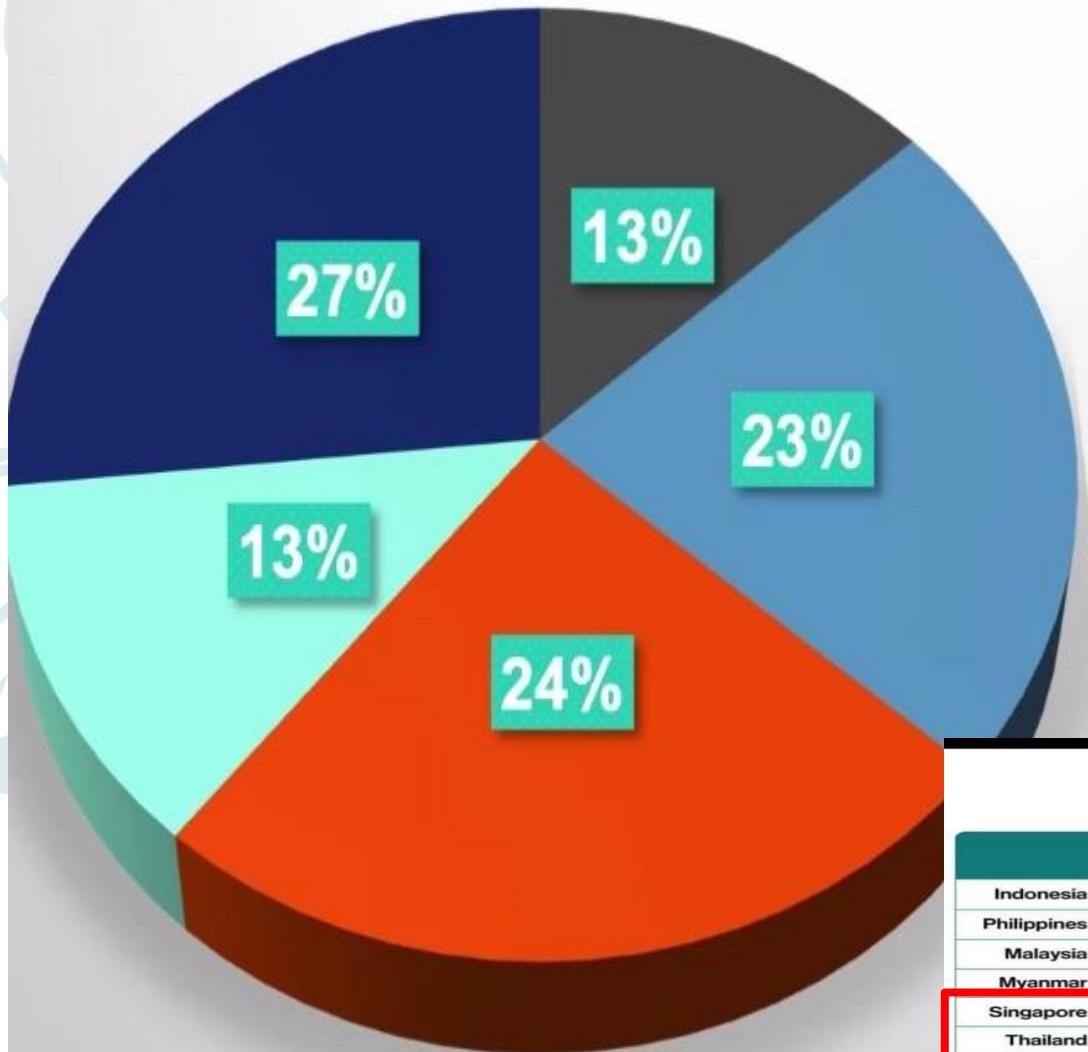
# Kasus Covid-19 Terkonfirmasi di Indonesia



# Mortalitas Kasus Covid-19 Terkonfirmasi di Indonesia



# Kematian Kasus COVID Anak Berdasarkan Usia (n:143)



- A : 0-28 hari
- B : 29 hari - 11 bulan 29 hari
- C : 1 tahun - 5 tahun 11 bulan 29 hari
- D : 6 tahun - 9 tahun 11 bulan 29 hari
- E : 10 tahun - 18 tahun

## CONFIRMED COVID-19 CASES AND DEATHS IN ASEAN

	Total Cases	New Cases	Total Deaths	New Deaths	Total Recovered	Active Cases
Indonesia	927,380	+10,365	26,590	+308	753,948	146,842
Philippines	504,084	+1,357	9,978	+69	466,249	27,857
Malaysia	165,371	+3,631	619	+14	125,288	39,464
Myanmar	134,795	+477	2,973	+18	118,200	13,622
Singapore	59,157	+30	29	0	58,868	260
Thailand	12,594	+171	70	0	9,356	3,168
Vietnam	1,539	+2	35	0	1,402	99
Cambodia	441	+2	0	0	386	55
Brunei	174	0	3	0	169	2
Lao PDR	41	0	0	0	41	0
ASEAN	1,805,576	+16,035	40,297	+409	1,533,907	231,369

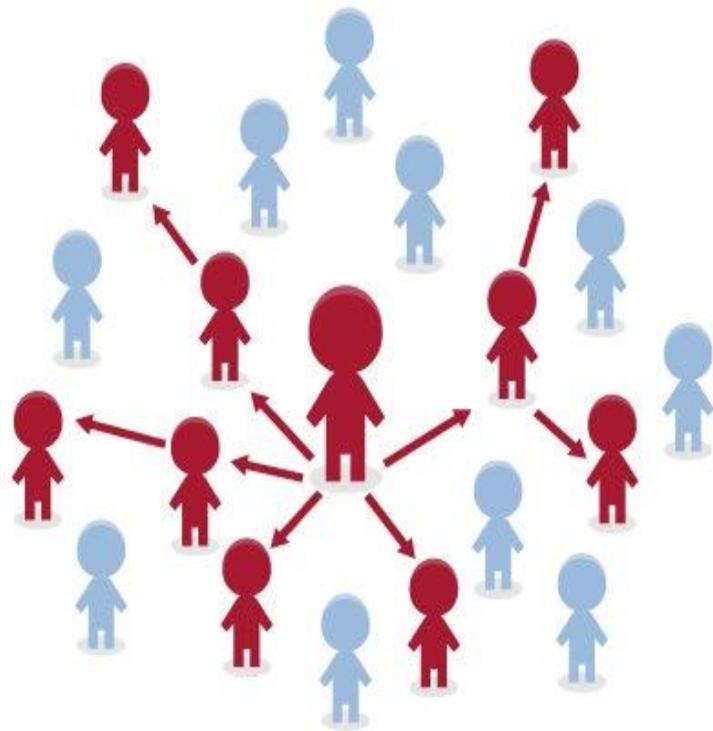
\*Source: WHO et. al. as at 7:00PM GMT +8 dated 19 January 2021.

\*New Cases and New Deaths refer to figures reported since our last update.

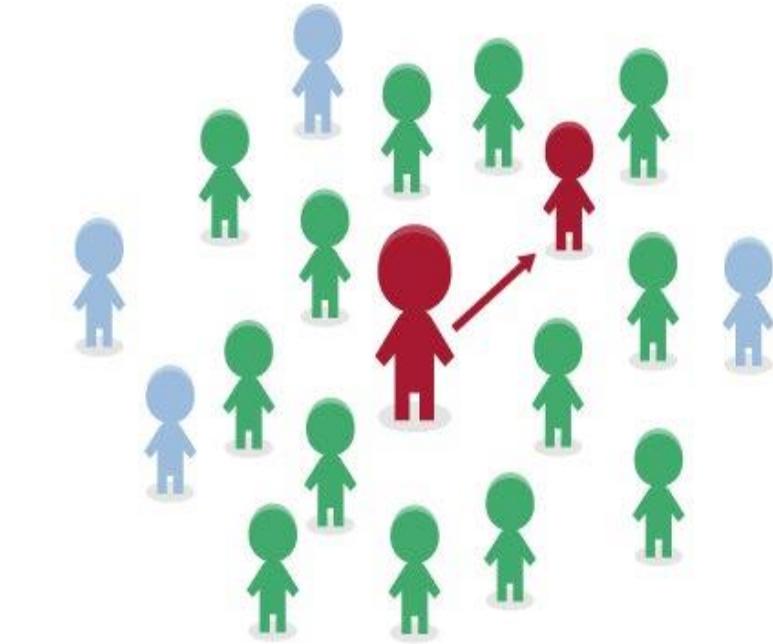


Program  
Vaksinasi  
Covid-19 di  
Indonesia

# HERD IMMUNITY



No herd immunity



Herd immunity achieved

● Susceptible

● Infected

● Immune

→ Disease transmission

## KEBUTUHAN VAKSIN

### SKENARIO HERD IMMUNITY BERDASARKAN EFIKASI

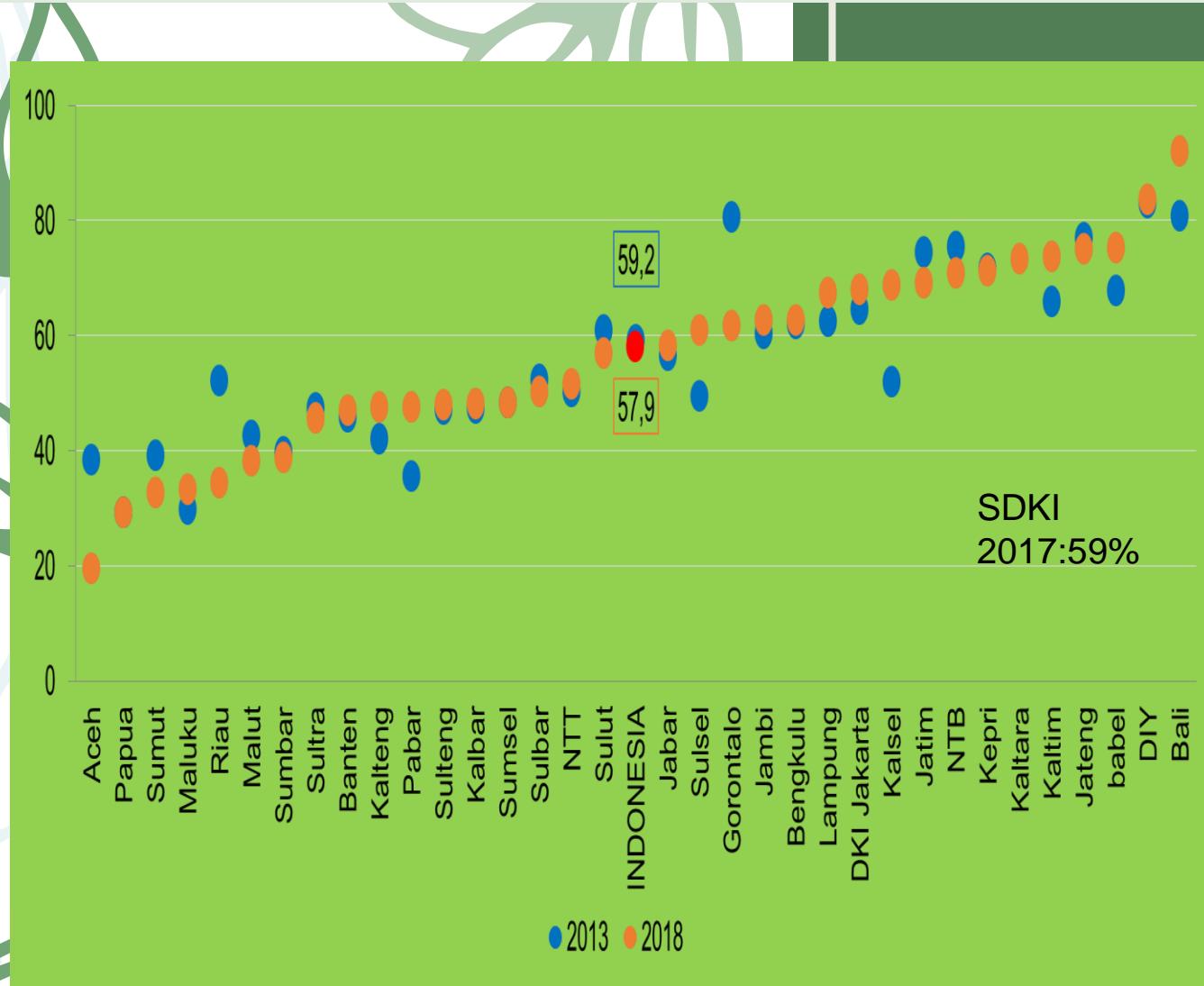
**Penduduk  $\geq 18$  tahun yang bisa divaksin  
(Juta Jiwa)**

Jumlah Penduduk Total	269,6
Jumlah penduduk $> 18$ tahun	188,7
Eksklusi (Ibu Hamil, Terpapar Covid, Komorbid Tidak Terkontrol)	7,2
<b>Jumlah Penduduk <math>\geq 18</math> tahun yang bisa divaksin</b>	<b>181,5</b>

Keterangan/Skenario	Herd Immunity Skenario 1	Herd Immunity Skenario 2
Penduduk $\geq 18$ tahun yang bisa divaksinasi	181.554.465	181.554.465
<i>Efficacy Rate</i>	80%	60%
Cakupan Untuk Mencapai <i>HERD Immunity</i>	75%	100%
Penduduk yang harus divaksin untuk <i>HERD Immunity</i>	136.165.849	<b>181.554.465</b>
Jumlah Kebutuhan Dosis Vaksin <b>dengan wastage rate 15%</b>	320.390.230	<b>426.800.000</b>

**DIPERLUKAN PEMAHAMAN DAN PARTISIPASI AKTIF SELURUH WARGA NEGARA UNTUK  
MENYUKSESKAN TARGET HERD IMMUNITY POPULASI NASIONAL**

# Proporsi cakupan imunisasi dasar lengkap pada anak usia 12-23 bulan, 2013-2018



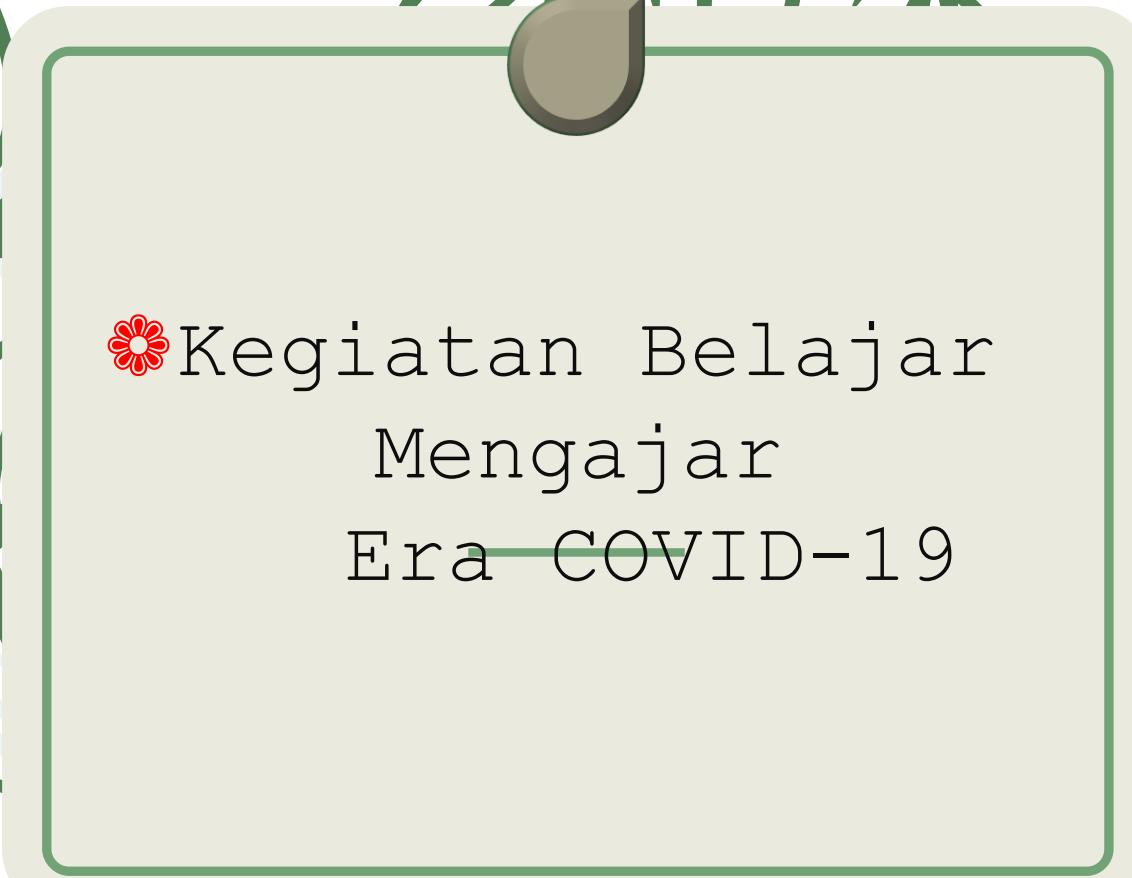
# RENCANA DELIVERY VAKSIN

SELURUH PROSES VAKSINASI AKAN SELESAI PADA Q1 2022

Kerjasama erat dengan **Kementerian BUMN** selaku pemegang saham **BIOFARMA**, **Kementerian Luar Negeri** terkait COVAX / GAVI dan Lobby Internasional serta **KEMENKEU** terkait dengan Pendanaan

Distribusi Vaksin								
		Sinovac	Novavax*	Covax/Gavi*	AstraZeneca*	Pfizer*	Moderna*	Jumlah Per Bulan
Q1	Jan	5,817,000						5,817,000
	Feb	10,450,000						10,450,000
	Mar	13,300,000						13,300,000
Q2	Apr	14,297,000		6,000,000	150,000			20,447,000
	May	9,910,000		6,000,000	150,000			16,060,000
	Jun	7,640,000	4,000,000	6,000,000	1,000,000			18,640,000
Q3	Jul	8,960,000	8,000,000	6,000,000	2,400,000	8,000,000	N/A	33,360,000
	Aug	11,150,000	8,000,000	6,000,000	7,700,000	8,000,000	N/A	40,850,000
	Sep	8,920,000	8,000,000	6,000,000	11,900,000	8,000,000	N/A	42,820,000
Q4	Oct	8,590,000	8,000,000	6,000,000	11,900,000	8,000,000	N/A	42,490,000
	Nov	8,630,000	8,000,000	6,000,000	11,900,000	8,000,000	N/A	42,530,000
	Dec	8,920,000	8,000,000	6,000,000	11,900,000	8,000,000	N/A	42,820,000
<b>Jumlah 2021</b>		<b>116,584,000</b>	<b>52,000,000</b>	<b>54,000,000</b>	<b>59,000,000</b>	<b>48,000,000</b>		<b>329,584,000</b>
Q1	Jan	8,920,000	8,000,000	8,000,000	11,900,000	8,000,000	N/A	44,820,000
	Feb		8,000,000	8,000,000	11,900,000	8,496,000	N/A	36,396,000
	Mar		8,000,000	8,000,000			N/A	16,000,000
<b>Jumlah 2022</b>		<b>8,920,000</b>	<b>24,000,000</b>	<b>24,000,000</b>	<b>23,800,000</b>	<b>16,496,000</b>	N/A	<b>97,216,000</b>
<b>Total</b>		<b>125,504,000</b>	<b>76,000,000</b>	<b>78,000,000</b>	<b>82,800,000</b>	<b>64,496,000</b>	N/A	<b>426,800,000</b>

Jadwal Supply COVAX (dapat meningkat hingga 108jt (20% populasi di 2021)



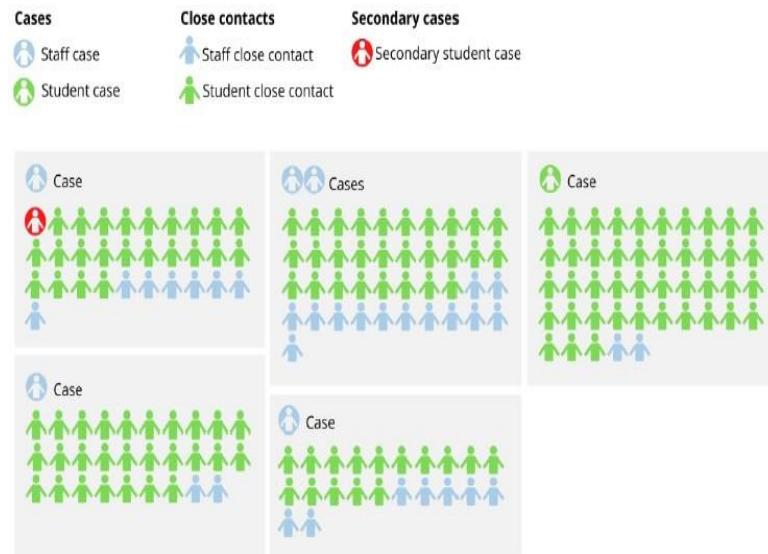
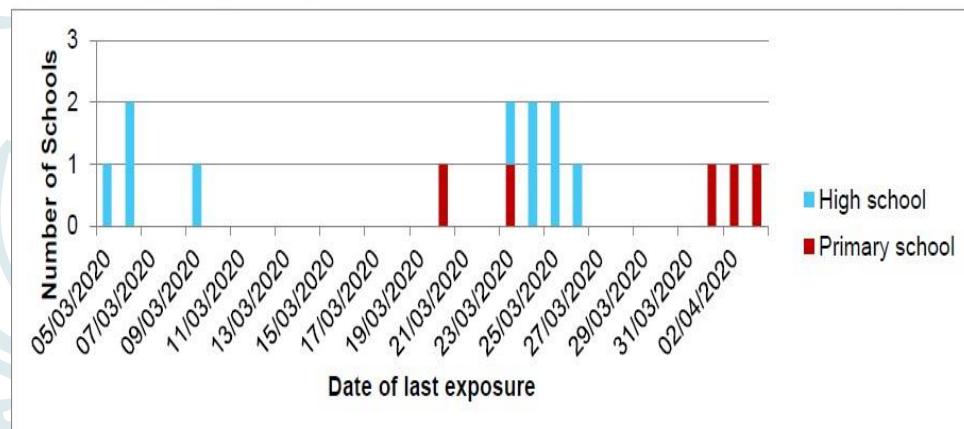
 Kegiatan Belajar  
Mengajar  
Era ~~COVID-19~~

## COVID-19 in schools – the experience in NSW

Prepared by the National Centre for Immunisation Research and Surveillance (NCIRS)  
26 April 2020

- Di 15 sekolah di NSW, Australia: ada 18 kasus ditemukan antara 5 Maret – 3 April 2020 (9 siswa dan 9 staff)
- Hasil penelusuran kontak: ada 863 kontak dekat → ada 2 siswa yang diidentifikasi sebagai kasus sekunder → **Sumber penularan** 2 siswa tersebut diperkirakan paling mungkin dari **lingkungan sekolah**

Figure 1: NSW primary and high schools with a COVID-19 index case/s from March – mid April





Tsel-DiRumahAja LTE 00.40

KOMPAS.com JELAJAH DUNIA

JELAJAH

[Facebook](#) [Twitter](#) [WhatsApp](#) [Messenger](#)

Belajar dari Perancis, 70 Kasus Covid-19 Ditemukan Setelah Siswa Kembali Sekolah

Rabu, 20 Mei 2020 | 09:43 WIB



Komentar



DOK. PIXABAY

Ilustrasi siswa dalam kelas menggunakan masker.

Penulis: Yohanes Enggar Harususilo |

Editor: Yohanes Enggar Harususilo

Tsel-DiRumahAja LTE 00.41

Tribunnews.com

## Covid-19 di Finlandia: 2 Infeksi Virus Corona Dikonfirmasi di Sekolah, Staf dan Siswa di Karantina

Rabu, 20 Mei 2020 10:54 WIB



Siswa belajar dari rumah didampingi orangtua, Selasa (31/3/2020). Pemprov DKI Jakarta memperpanjang masa belajar di rumah selama wabah Covid-19 hingga 19 April 2020 mendatang. Mulanya masa kegiatan belajar di rumah bagi siswa-siswi diberlakukan selama

Tsel-DiRumahAja LTE 00.44

bbc.com

BBC NEWS | INDONESIA

Virus corona: Beberapa hari dibuka, ratusan sekolah di Korea Selatan harus ditutup lagi karena lonjakan kasus

29 Mei 2020



YONHAP/EPA





## Mengenal Secapa, Klaster 1.280 Orang Terinfeksi Virus Corona

Senin, 13 Juli 2020 | 15:44 WIB



Komentar

Lihat Foto



Tangkapan layar

Kepala Staf TNI Angkatan Darat (KSAD) Jenderal Andika Perkasa mendatangi Secapa AD di Bandung, Jawa Barat, Sabtu (11/7/202).

## 12 Orang Terpapar Corona, Santri dan Pengasuh Ponpes Gontor 2 Jalani Tes COVID-19

Oleh [Agustina MelaniDian Kurniawan](#) pada 13 Jul 2020, 20:47 WIB



[Liputan6.com, Jakarta](#) - Sebanyak 495 santri dan guru di Pondok Pesantren (ponpes) Gontor 2 Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur menjalani tes cepat atau rapid test. Sedangkan sembilan orang menjalani tes swab atau tes usap **COVID-19** pada Senin, 13 Juli 2020.

Bupati Ponorogo, Ipong Muchlissoni menuturkan, dari 495 orang yang sudah tes cepat, sekitar 22 orang dinyatakan reaktif. 22 orang tersebut akan melakukan tes usap pada Selasa, 14 Juli 2020.

Home / News / Megapolitan

# Klaster Baru Covid-19 Muncul di Ponpes di Kota Tangerang, 5 Pengajar Tertular

Kompas.com - 07/07/2020, 09:49 WIB

BAGIKAN:



Komentar

Lihat Foto



Wapres: Pesantren Bisa Jadi

# Cluster Ponpes Magetan Covid-19 di Riau Bertambah Jadi 5 Orang

Banda Haruddin Tanjung, Okezone · Kamis 14 Mei 2020 23:07 WIB



---

# COVID-19: kapan masuk sekolah lagi?



- Bicara tentang anak, utamakan **hak sehat**-nya dulu, baru hak belajarnya



---

# Anjuran IDAI Mengenai Kegiatan Belajar Mengajar di Masa Pandemi COVID-19



1 IDAI mendukung dan mengapresiasi kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menjadikan rumah sebagai sekolah dan melibatkan peran aktif siswa, guru dan orang tua dalam proses belajar mengajar.



2 IDAI menganjurkan agar kegiatan belajar mengajar tetap dilaksanakan melalui skema pembelajaran jarak jauh (PJJ) baik secara dalam jaringan maupun luar jaringan, menggunakan modul belajar dari rumah yang sudah disediakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



Anjuran melanjutkan PJJ ini akan dievaluasi secara berkala mengikuti perkembangan kasus COVID-19 di Indonesia. Dengan mempertimbangkan antisipasi lonjakan kasus kedua, sebaiknya sekolah tidak dibuka setidaknya sampai **bulan Desember 2020**. Pembukaan kembali sekolah-sekolah dapat dipertimbangkan jika jumlah kasus COVID-19 telah menurun.

3



IDAI akan terus melakukan pemantauan situasi langsung melalui cabang-cabang IDAI dan akan terus melakukan kajian dan memberikan rekomendasi sesuai perkembangan situasi terkini.



## PROTOKOL KELUAR DARI RUMAH

### TINDAKAN TERHADAP COVID-19



- 1 Saat Anda keluar, kenakan jaket lengan panjang.
- 2 Angkat rambutmu, jangan pakai anting, gelang atau cincin. dengan demikian anda akan lebih sedikit menyentuh muka
- 3 Jika menggunakan masker, pakailah terakhir tepat sebelum keluar rumah
- 4 Cobalah untuk tidak menggunakan transportasi umum.
- 5 Jika Anda pergi dengan hewan peliharaan Anda, cobalah untuk tidak mengusapnya pada saat di luar.
- 6 Ambil tisu sekali pakai, gunakan untuk menutupi jari Anda saat Anda menyentuh permukaan.
- 7 Remas saputangan dan lemparkan ke tempat sampah yang tertutup.
- 8 Jika Anda batuk atau bersin, lakukan di siku, bukan di tangan atau di udara.
- 9 Usahakan untuk tidak membayar tunai, jika Anda menggunakan uang tunai desinfektan tangan Anda.
- 10 Cuci tangan Anda setelah menyentuh benda dan permukaan apa pun atau bawa gel disinfektan.
- 11 Jangan menyentuh wajah Anda sampai tangan Anda bersih.
- 12 Jaga jarak Anda dari orang-orang.

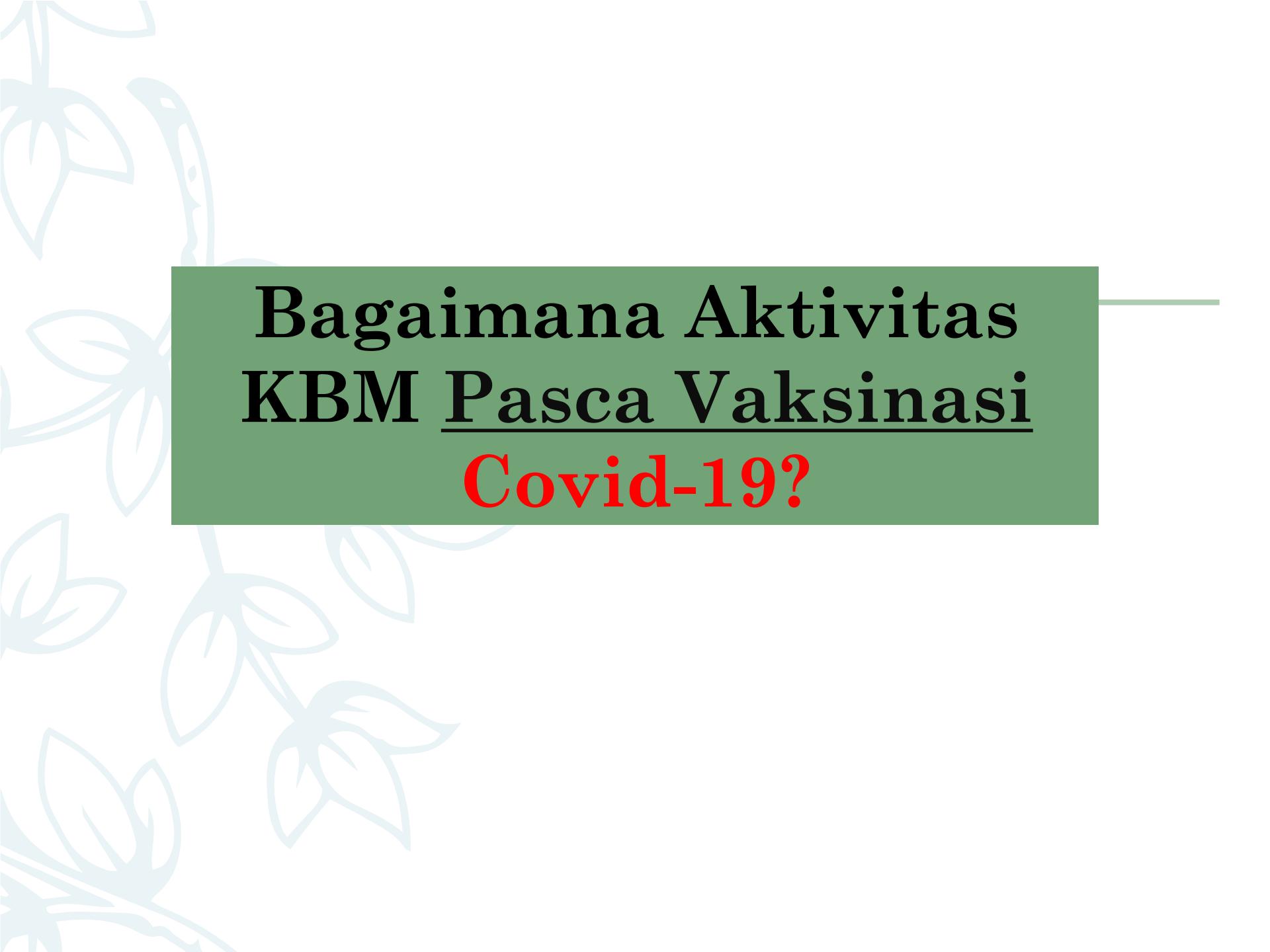
## PROTOKOL

### MASUK KE RUMAH



### TINDAKAN TERHADAP COVID-19

- 1 Ketika Anda tiba di rumah, cobalah untuk tidak menyentuh apa pun.
- 2 Buka sepatu Anda.
- 3 Desinfeksi kaki cakar hewan Anda jika ia sudah keluar.
- 4 Dengan pemutih, disarankan lebih dari 60 °
- 5 Tinggalkan tas, dompet, kunci, dll. dalam sebuah kotak di pintu masuk.
- 6 Tangan, pergelangan tangan, wajah, leher, dll.
- 7 Mandilah ! jika tidak bisa, cuci semua area yang terkena dengan baik.
- 8 Siapkan pemutih, 20 ml per liter air
- 9 Jangan lupa pakai sarung tangan
- 10 Bersihkan permukaan dari apa yang Anda bawa dengan pemutih sebelum menyengirkannya.
- 11 Ingatlah bahwa desinfeksi total tidak mungkin dilakukan, tujuannya adalah untuk mengurangi risiko.
- 12 Lepaskan sarung tangan dengan hati-hati, buang dan cuci tangan.



# **Bagaimana Aktivitas KBM Pasca Vaksinasi Covid-19?**

---

## Penentuan kebijakan pembelajaran harus berfokus pada daerah agar sesuai dengan konteks dan kebutuhan



Pemerintah daerah merupakan pihak yang paling mengetahui dan memahami kondisi, kebutuhan, dan kapasitas daerahnya.



Kondisi, kebutuhan, dan kapasitas **kecamatan** dan/atau **desa/kelurahan** pada **satu kabupaten/kota yang sama** dapat **sangat bervariatif** antara satu dengan lainnya.



Pengambilan kebijakan pada sektor pendidikan di daerah harus melalui **pertimbangan yang holistik** dan **selaras** dengan pengambilan kebijakan pada **sektor lain** di daerah.

## Faktor-faktor yang perlu menjadi pertimbangan pemerintah daerah dalam pemberian izin pembelajaran tatap muka antara lain:

- |  |  |
|--|--|
|  Tingkat risiko penyebaran COVID-19 di wilayahnya   |  Kebutuhan layanan pendidikan bagi anak yang orang tua/walinya bekerja di luar rumah |
|  Kesiapan fasilitas pelayanan kesehatan   |  Ketersediaan akses transportasi yang aman dari dan ke satuan pendidikan             |
|  Kesiapan satuan pendidikan dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka sesuai dengan daftar periksa |  Tempat tinggal warga satuan pendidikan  |
|  Akses terhadap sumber belajar/kemudahan Belajar Dari Rumah (BDR)                                   |  Mobilitas warga antar-kabupaten/kota, kecamatan, dan kelurahan/desa                 |
|  Kondisi psikososial peserta didik  |  Kondisi geografis daerah   |

## Pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan tetap hanya diperbolehkan untuk satuan pendidikan yang telah memenuhi daftar periksa

- |   |   |   |   |
|---|---|---|---|
| 1 | Ketersediaan sarana sanitasi dan kebersihan <ul style="list-style-type: none"><li>■ Toilet bersih dan layak</li><li>■ Sarana cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau <i>hand sanitizer</i></li><li>■ Disinfektan</li></ul> | 5 | Memiliki pemetaan warga satuan pendidikan yang: <ul style="list-style-type: none"><li>■ Memiliki comorbid tidak terkontrol</li><li>■ Tidak memiliki akses transportasi yang aman</li><li>■ Memiliki riwayat perjalanan dari daerah dengan tingkat risiko COVID-19 yang tinggi atau riwayat kontak dengan orang terkonfirmasi positif COVID-19 dan belum menyelesaikan isolasi mandiri</li></ul> |
| 2 | Mampu mengakses fasilitas pelayanan kesehatan   | 6 | Mendapatkan persetujuan komite sekolah/perwakilan orang tua/wali  |
| 3 | Kesiapan menerapkan wajib masker  |   |   |
| 4 | Memiliki <i>thermogun</i>   |   |   |

# Seluruh pemangku kepentingan perlu mendukung pemerintah daerah dalam mempersiapkan transisi pembelajaran tatap muka



## Pemerintah Pusat

Pemerintah Pusat melalui berbagai Kementerian/Lembaga menetapkan kebijakan yang berfokus pada daerah dan melakukan pengawasan.



## Satgas Penanganan Covid-19 Daerah

Satgas daerah memastikan risiko penyebaran Covid-19 terkendali.



## Masyarakat Sipil

Lembaga sosial dan masyarakat bersama-sama mendukung pemerintah daerah, satuan pendidikan dan peserta didik.



## Pemerintah Daerah

Pemerintah Daerah menentukan kebijakan pembelajaran sesuai dengan kondisi, kebutuhan, dan kapasitas daerah, kemudian mempersiapkan transisi pembelajaran tatap muka.

### Dinas Pendidikan

Memastikan pemenuhan daftar periksa dan protokol kesehatan di satuan pendidikan.

### Dinas Kesehatan

Memastikan kesiapan fasilitas pelayanan kesehatan daerah

### Dinas Perhubungan

Memastikan ketersediaan akses transportasi yang aman dari dan ke satuan pendidikan



## Sekolah/PT

Mempersiapkan kebutuhan protokol kesehatan dan memfasilitasi pembelajaran



## Guru/Dosen

Guru terus meningkatkan kapasitas untuk melakukan pembelajaran interaktif.



## Orang Tua

Orang tua untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Mari kita bekerja sama untuk memastikan anak dapat terus belajar dengan sehat dan selamat!

## REKOMENDASI TEKNIS IDAI

Bagi orangtua yang mempertimbangkan persetujuan kegiatan pembelajaran tatap muka dalam masa pandemi ini disampaikan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Sebaiknya tetap mendukung kegiatan belajar dari rumah, baik Sebagian maupun sepenuhnya.
- b. Pertimbangkan apakah partisipasi anak dalam kegiatan tatap muka lebih bermanfaat atau justru meningkatkan risiko penularan dari hal-hal berikut:
  - Apakah anak sudah mampu melaksanakan kebiasaan cuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak dengan memadai ?
  - Apakah anak masih sangat memerlukan pendampingan orang tua saat sekolah ? Bila masih, maka sebaiknya anak masih dirumah dulu saja

- Apakah anak memiliki kondisi komorbid yang dapat meningkatkan risiko sakit parah apabila tertular COVID-19? Bila ada, sebaiknya anak belajar dari rumah
- Adakah kelompok lanjut usia dan risiko tinggi dirumah yang mungkin tertular apabila banyak anggota keluarga yang beraktifitas di luar rumah ?

=> Periksa apakah sekolah sudah memenuhi standar protokol Kesehatan yang berlaku.

# APA YANG HARUS DI PERSIAPKAN SATUAN PENDIDIKAN UNTUK PEMBELAJARAN TATAP MUKA **DI MASA PANDEMI** (Covid 19)



**KPAI**  
KOMISI PERLINDUNGAN ANAK INDONESIA

**1**

Apakah satuan pendidikan  
sudah membuat 15  
Protokol/SOP berikut ini?

- Protokol memasuki lingkungan sekolah
- Protokol/SOP proses belajar mengajar
- Protokol/SOP rapat/pertemuan Dinas
- Protokol/SOP kehadiran guru
- Protokol/SOP kehadiran karyawan
- Protokol/SOP pelayanan administrasi Tata Usaha
- Protokol/SOP kontin sekolah
- Protokol/SOP pelayanan PPDB
- Protokol/SOP pelayanan Humas
- Protokol/SOP pelayanan perpustakaan
- Protokol/SOP pelayanan BK
- Protokol/SOP warga sekolah yang naik kendaraan umum dan motor
- Protokol/SOP penggunaan tempat ibadah
- Protokol/SOP Keadaan Darurat/khusus Suhu siswa/ tamu di atas 37,5 derajat
- Protokol memasuki lingkungan sekolah



<<<<<<  
**Swipe**



[www.kpai.go.id](http://www.kpai.go.id)



02131901556



kpai\_official



@KPAI\_official

# APA YANG HARUS DI PERSIAPKAN SATUAN PENDIDIKAN UNTUK PEMBELAJARAN TATAP MUKA **DI MASA PANDEMI** (Covid 19)



# KPAI

KOMISI PERLINDUNGAN ANAK INDONESIA

## 2

Apakah Infrastruktur  
Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) di  
satuan pendidikan sudah terpenuhi?

- Wastafel tersedia di setiap kelas
- Wastafel tersedia di setiap laboratorium/bengkel
- Tersedia Sabun di toilet dan di seluruh wastafel
- Tersedia Tisu di setiap toilet dan wastafel
- Tersedia toilet dalam rasio yang cukup dengan jumlah siswa
- Tersedia air yang mengalir di setiap toilet dan wastafel
- Thermogun dalam kondisi baik dan jumlah yang cukup
- Bilik disinfektan untuk orang
- Bilik disinfektan untuk kendaraan bermotor dan barang
- Tersedia ruang isolasi jika ada siswa yang suhunya di atas 37,5 derajat, sampai yang bersangkutan dijemput orangtuanya
- Tersedia toilet bersih yang jumlahnya memenuhi rasio standar nasional pendidikan (SNP) tentang sarana di satuan pendidikan



←←←←←←  
Swipe



[www.kpai.go.id](http://www.kpai.go.id)



02131901556



@kpai\_official



@KPAI\_official

# HASIL SURVEI KPAI DESEMBER 2020

## Kesimpulan KPAI

**1**

Dari 46 sekolah, yang memiliki kesiapan buka sekolah hanya 6 sekolah atau 13% saja dari jumlah populasi, 87% belum siap;

**2**

Arahkan politik anggaran untuk membantu sekolah menyiapkan infrastruktur dan protocol kesehatan/SOP;

**3**

Pemerintah harus memetakan sekolah yang sangat siap, siap, cukup siap, belum siap untuk pembelajaran tatap muka di sekolah;

**4**

Buka Sekolah sekolah dimulai pada 2021 dengan catatan 5 SIAP (daerah siap, sekolah siap, guru siap, orangtua siap dan siswa siap)



# Public health criteria to adjust public health and social measures in the context of COVID-19

Annex to Considerations in adjusting public health and social measures in the context of COVID-19

12 May 2020



3 pertanyaan penting dalam pertimbangan **pembukaan KBM**:

- 1. Epidemiologi:** Apakah wabah telah terkendali? Ya/Tidak
- 2. Sistem kesehatan:** Apakah sistem kesehatan akan mampu menangani meningkatnya kasus COVID-19 yang mungkin terjadi jika dilakukan pelonggaran protokol kesehatan? Ya/Tidak
- 3. Pemantauan kesehatan masyarakat:** Apakah pemantauan kesehatan mampu mendeteksi dan menangani tiap kasus yang muncul, menelusuri semua kontak, dan mengidentifikasi peningkatan kasus? Ya/Tidak

Global Agenda | COVID-19 | Education and Skills

# Reopening schools too early could spread COVID-19 even faster – especially in the developing world

- Negara-negara dengan pendapatan rendah memiliki keadaan yang sangat berbeda dibandingkan negara dengan pendapatan tinggi dalam pembukaan sekolah
- Di negara berkembang, kebanyakan anak usia sekolah tinggal dengan keluarganya yang lansia
- Penelitian baru menunjukkan menunda pembukaan sekolah dapat menyelamatkan nyawa

## KEBUTUHAN VAKSIN

### SKENARIO HERD IMMUNITY BERDASARKAN EFIKASI

**Penduduk  $\geq 18$  tahun yang bisa divaksin  
(Juta Jiwa)**

Jumlah Penduduk Total	269,6
Jumlah penduduk $> 18$ tahun	188,7
Eksklusi (Ibu Hamil, Terpapar Covid, Komorbid Tidak Terkontrol)	7,2
<b>Jumlah Penduduk <math>\geq 18</math> tahun yang bisa divaksin</b>	<b>181,5</b>

Keterangan/Skenario	Herd Immunity Skenario 1	Herd Immunity Skenario 2
Penduduk $\geq 18$ tahun yang bisa divaksinasi	181.554.465	181.554.465
Efficacy Rate	80%	60%
Cakupan Untuk Mencapai HERD Immunity	75%	100%
Penduduk yang harus divaksin untuk HERD Immunity	136.165.849	<b>181.554.465</b>
Jumlah Kebutuhan Dosis Vaksin dengan wastage rate 15%	320.390.230	<b>426.800.000</b>

**KAPAN TERCAPAI ?**

**DIPERLUKAN PEMAHAMAN DAN PARTISIPASI AKTIF SELURUH WARGA NEGARA UNTUK  
MENYUKSESKAN TARGET HERD IMMUNITY POPULASI NASIONAL**

# RENCANA DELIVERY VAKSIN

SELURUH PROSES VAKSINASI AKAN SELESAI PADA Q1 2022

Kerjasama erat dengan **Kementerian BUMN** selaku pemegang saham **BIOFARMA**, **Kementerian Luar Negeri** terkait COVAX / GAVI dan Lobby Internasional serta **KEMENKEU** terkait dengan Pendanaan

Distribusi Vaksin								
	Sinovac	Novavax*	Covax/Gavi*	AstraZeneca*	Pfizer*	Moderna*	Jumlah Per Bulan	
Q1	Jan	5,817,000					5,817,000	
	Feb	10,450,000					10,450,000	
	Mar	13,300,000					13,300,000	
Q2	Apr	14,297,000		6,000,000	150,000		20,447,000	
	May	9,910,000		6,000,000	150,000		16,060,000	
	Jun	7,640,000	4,000,000	6,000,000	1,000,000		18,640,000	
Q3	Jul	8,960,000	8,000,000	6,000,000	2,400,000	8,000,000	N/A	33,360,000
	Aug	11,150,000	8,000,000	6,000,000	7,700,000	8,000,000	N/A	40,850,000
	Sep	8,920,000	8,000,000	6,000,000	11,900,000	8,000,000	N/A	42,820,000
Q4	Oct	8,590,000	8,000,000	6,000,000	11,900,000	8,000,000	N/A	42,490,000
	Nov	8,630,000	8,000,000	6,000,000	11,900,000	8,000,000	N/A	42,530,000
	Dec	8,920,000	8,000,000	6,000,000	11,900,000	8,000,000	N/A	42,820,000
<b>Jumlah 2021</b>		<b>116,584,000</b>	<b>52,000,000</b>	<b>54,000,000</b>	<b>59,000,000</b>	<b>48,000,000</b>		<b>329,584,000</b>
Q1	Jan	8,920,000	8,000,000	8,000,000	11,900,000	8,000,000	N/A	44,820,000
	Feb		8,000,000	8,000,000	11,900,000	8,496,000	N/A	36,396,000
	Mar		8,000,000	8,000,000			N/A	16,000,000
<b>Jumlah 2022</b>		<b>8,920,000</b>	<b>24,000,000</b>	<b>24,000,000</b>	<b>23,800,000</b>	<b>16,496,000</b>	N/A	<b>97,216,000</b>
<b>Total</b>		<b>125,504,000</b>	<b>76,000,000</b>	<b>78,000,000</b>	<b>82,800,000</b>	<b>64,496,000</b>	N/A	<b>426,800,000</b>

**KAPAN TERCAPAI ?**

Jadwal Supply COVAX (dapat meningkat hingga 108jt (20% populasi di 2021)

## SIMPULAN

- ❖ Fakta saat ini kasus Covid-19 secara global maupun nasional masih belum mereda, Pandemi Covid-19 diperkirakan masih akan berlangsung cukup panjang
- ❖ Rekomendasi IDAI untuk pembukaan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) tetap dilakukan secara PJJ sampai kriteria epidemiologi ditetapkan sudah terkendali di tingkat Regional maupun Nasional dan kekebalan kelompok (*herd immunity*) diperhitungkan sudah tercapai
- ❖ Pelaksanaan vaksinasi akan bermanfaat untuk percepatan kembalinya aktivitas KBM jika cakupan vaksinasi tercapai, disertai dengan protokol kesehatan yang dipatuhi dengan baik oleh masyarakat serta kesiapan infrastuktur sekolah

# Terima Kasih

